

ABSTRAK

ASEP ABDUL AZIZ M. 2021. PROSES BERPIKIR KREATIF SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL PEMECAHAN MASALAH MATEMATIK DITINJAU DARI METAKOGNISI. Tesis, Program Pascasarjana Pendidikan Matematika Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses berpikir kreatif siswa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah matematik ditinjau dari metakognisi. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif eksploratif. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan wawancara, sedangkan instrumen pendukung yang digunakan adalah angket metakognisi, dan soal berpikir kreatif matematik. Subjek dalam penelitian ini sebanyak 3 orang yang diambil dari kelas XI MIPA berdasarkan klasifikasi metakognisi. Teknik analisis data melalui tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, serta verifikasi data dan penarikan kesimpulan. Hasil analisis menunjukkan bahwa proses berpikir kreatif siswa yang memiliki klasifikasi metakognisi baik yaitu 1) pada tahap persiapan siswa mampu memahami masalah dengan menuliskan informasi yang diketahui dan ditanyakan, 2) pada tahap inkubasi siswa melakukan aktivitas merenung untuk mencari ide yang akan digunakan dalam menyelesaikan soal, 3) pada tahap iluminasi siswa mampu menemukan ide untuk menyelesaikan soal tersebut dengan menuliskan fakta-fakta atau informasi yang ada pada soal tersebut ke dalam tabel informasi yang telah dibuatnya secara lengkap, 4) pada tahap verifikasi siswa mampu menyelesaikan masalah secara sistematis dan menyeluruh sesuai prosedur. Proses berpikir kreatif matematik subjek yang memiliki klasifikasi metakognisi cukup baik, yaitu 1) pada tahap persiapan siswa mampu memahami masalah dengan menuliskan informasi yang diketahui dan ditanyakan, 2) pada tahap inkubasi siswa melakukan aktivitas merenung untuk mencari ide yang akan digunakan dalam menyelesaikan soal, 3) pada tahap iluminasi siswa mampu menemukan ide untuk menyelesaikan soal tersebut dengan menuliskan fakta-fakta atau informasi yang ada pada soal tersebut ke dalam tabel informasi yang telah dibuatnya tetapi belum lengkap, 4) pada tahap verifikasi siswa mampu menyelesaikan masalah sampai akhir. Proses berpikir kreatif matematik subjek yang memiliki klasifikasi metakognisi kurang baik, yaitu 1) pada tahap persiapan siswa belum mampu memahami masalah dan mengungkap informasi soal yang belum lengkap, 2) pada tahap inkubasi siswa melakukan aktivitas merenung cukup lama untuk mencari ide yang akan digunakan dalam menyelesaikan soal, 3) pada tahap iluminasi siswa belum mampu mengidentifikasi informasi yang relevan dan tidak relevan, 4) pada tahap verifikasi siswa tidak mampu menyelesaikan masalah sampai akhir.

Kata kunci: proses berpikir kreatif, soal pemecahan masalah, metakognisi.